BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Rancangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis inkuiri terbimbing yang dihasilkan dan dikembangkan mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Penulis membatasi tahapan penelitian dan pengembangan dari 10 tahap menjadi 5 tahap yang terdiri atas tahap penelitian dan pengumpulan informasi, tahap perencanaan produk, tahap pengembangan produk, tahap uji coba lapangan awal, serta tahap revisi hasil uji coba, dimana kelayakan LKS yang dikembangkan dinilai berdasarkan kriteria layak dan menarik.
- 2. Kelayakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis inkuiri terbimbing pada pokok bahasan kesetimbangan kimia berdasarkan penilaian ahli materi mencapai pesentase rata-rata sebesar 85% dengan kriteria sangat layak dan ahli media memberikan penilaian dengan persentase rata-rata sebesar 88,57% dengan kriteria sangat layak.
- 3. Tingkat kemenarikan lembar kerja siswa (LKS) berbasis inkuiri terbimbing pada pokok bahasan kesetimbangan kimia berdasarkan respon guru adalah sebesar 90,00% dengan kriteria sangat menarik. Tingkat kemenarikan berdasarkan respon siswa SMA kelas XI IPA dalam uji coba kelompok kecil mendapatkan kriteria sangat menarik dengan persentase 88,85%. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan sangat menarik bagi guru maupun siswa, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media penunjang dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, tentunya perlu dilakukan tindak lanjut untuk diujicobakan pada kelas besar, agar

lembar kerja siswa ini dapat digunakan secara meluas untuk menunjang pembelajaran pada kurikulum 2013.

2. Pengembangan LKS kimia berbasis inkuiri terbimbing dapat dibuat pada materi lain, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap konsep kimia.

